

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas pelaporan informasi akuntansi terhadap efisiensi alokasi modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi investasi korporasi. Hasil pengujian ini menunjukkan fakta yang berbanding terbalik dengan hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian, di mana keterbukaan serta keandalan informasi keuangan ternyata tidak menjadi faktor penggerak utama dalam menentukan optimal atau tidaknya penempatan investasi pada industri pertambangan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa karakteristik sektor pertambangan yang sangat padat modal, memiliki tingkat risiko operasional yang tinggi, serta sangat sensitif terhadap fluktuasi harga komoditas global, membuat manajemen lebih mendasarkan keputusan investasi strategis mereka pada variabel eksternal makroekonomi dan geopolitik ketimbang indikator akuntansi internal.

Dengan demikian, pengungkapan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dalam kurun waktu pengamatan hanya berfungsi sebagai pemenuhan kewajiban regulasi dan instrumen akuntabilitas formal, namun belum mampu

memitigasi distorsi keputusan investasi seperti kondisi kelebihan investasi maupun kekurangan investasi secara nyata.

5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan dan keterbatasan yang ditemukan sepanjang proses penelitian, terdapat beberapa saran akademis dan praktis yang dapat direkomendasikan bagi pihak-pihak terkait di masa mendatang:

- Bagi Manajemen Perusahaan Sektor Pertambangan

Manajemen korporasi disarankan untuk tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek kualitatif laporan keuangan konvensional semata, melainkan harus lebih progresif dalam mengintegrasikan sistem manajemen risiko eksternal dan analisis sensitivitas pasar global ke dalam pertimbangan investasi mereka. Mengingat informasi akuntansi akrual terbukti memiliki dampak yang sangat terbatas terhadap efisiensi modal, perusahaan perlu memperluas pengungkapan informasi non-keuangan, seperti laporan keberlanjutan serta mitigasi risiko lingkungan dan sosial, guna memberikan kalkulasi komprehensif yang dapat mengarahkan investasi ke sektor-sektor yang lebih produktif dan efisien.

- Bagi Para Investor dan Praktisi Pasar Modal

Para investor dan pelaku pasar keuangan disarankan untuk tidak menjadikan kualitas laporan keuangan sebagai satu-satunya parameter tunggal atau jalan pintas dalam mengevaluasi efektivitas serta efisiensi penempatan modal pada emiten pertambangan. Mengingat dinamisnya sektor hulu ini, investor perlu mengombinasikan analisis laporan keuangan

dengan pengamatan mendalam terhadap pergerakan harga komoditas internasional, regulasi domestik terkait hilirisasi, serta kebijakan proteksionisme negara tujuan ekspor agar terhindar dari bias keputusan investasi yang merugikan.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

disarankan untuk memperluas cakupan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel moderasi atau mediasi yang relevan.

